

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penulis dan penyajian data yang diperoleh dari wawancara lapangan dan materi yang diperoleh, seperti buku, media cetak, jurnal, dan media pendukung lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap industri rumah tangga sapi potong Fakhrul Ihwan sedikit banyak berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha rumahan, karena tentunya banyak kendala yang dihadapi industri ini, khususnya dari sudut pandang ekonomi dan sosial, mengenai dampak yang mereka hadapi adalah sebagai berikut:
  - a. Dari sisi ekonomi, penurunan daya beli masyarakat mengakibatkan penurunan omzet hingga 50% - 75% dari hari biasanya, yang tentunya berdampak signifikan terhadap keberlangsungan home industry broiler Fakhrul Ihwan.
  - b. Dari sisi sosial, Fakhrul Ihwan terpaksa mengurangi jumlah karyawan dari 5 menjadi 3 karena pandemi dan pendapatan industri rumahan yang menurun.

2. Dari segi ekonomi mikro syariah, industri ayam rumahan Fakhru Ihwan harus mengikuti gaya perdagangan Nabi dan mulai mengikuti perkembangan fintech syariah. Dalam hal ini, pemerintah dapat membantu penyaluran modal usaha yang berasal dari *Zakat*, *Infaq*, Sedekah, dan *Wakaf*, serta memberikan pemahaman tentang literasi ekonomi syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan penarikan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, selanjutnya penulis akan menyampaikan saran dan masukan terkait penelitian yang telah penulis lakukan, dengan tujuan memberikan manfaat bagi khalayak luas dan menjadi referensi bagi Penemuan masa depan. agar kedepannya lebih baik lagi khususnya dalam meneliti dampak pandemi dan dampak Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap ayam Fakhru Ihwan dan industri rumah tangga sejenis lainnya, serta memberikan saran yang membangun atas permasalahan yang dihadapi Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Industri rumahan ayam potong Fakhru Ihwan

Agar industri rumahan ini dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi pandemi, pemilik harus inovatif baik dalam penjualan maupun pelayanan, seperti memberikan inovasi baru dalam pemasaran ayam, seperti dengan memanfaatkan teknologi yaitu mempromosikannya di pasar. , dan menyediakan layanan

pengiriman ayam. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan strategi dan kerja keras, usaha kita akan membuahkan hasil pendapatan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

## 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah kabupaten atau kecamatan setempat harus menyediakan lokasi bagi para UMKM ini untuk melakukan promosi di *server* terpusat untuk menarik daya beli masyarakat setempat. Selanjutnya, pemerintah turut serta dalam kegiatan pembinaan bagi UMKM agar mereka menguasai ruang lingkup pemasaran online (*digital marketing*) sehingga para pengusaha dapat lebih memahami teknologi dan memasarkan dagangannya dengan berbagai alternatif.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang akan mengkaji Dampak Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap UMKM dan industri rumah tangga dari perspektif ekonomi syariah. Diharapkan peneliti tambahan dapat mengkaji dampak PPKM terhadap industri rumah tangga dan UMKM lainnya secara lebih mendalam.